

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Dalam penelitian ini, peneliti akan dikhususkan untuk pengalaman komunikasi yang dialami oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran virtual atau online selama pandemi Covid-19. Beberapa temuan yang terdapat dalam penelitian ini pada mahasiswa UBJ, yaitu mahasiswa mengalami rasa kecemasan, ketakutan, khawatir sehingga mahasiswa lebih menyukai pembelajaran offline (tatap muka). Berdasarkan penjelasan ketujuh informan yaitu mahasiswa yang menjalankan proses pembelajaran virtual atau online. Pembelajaran virtual atau online kurang pemahaman materi yang disampaikan dari dosen kepada mahasiswa, karena adanya keterbatasan media pembelajaran dalam menyampaikan informasi.
2. Pengalaman komunikasi mahasiswa dalam perubahan pembelajaran virtual atau online di masa pandemi COVID-19 dapat digambarkan sebagai suatu pengalaman komunikasi yang dapat dihasilkan pengetahuan. Perubahan sistem pembelajaran virtual atau online yang awal mulanya dilakukan saling tatap muka saat ini dilakukan dengan virtual atau online. Awalnya proses komunikasi yang dilakukan secara langsung dengan dosen atau teman sekelas lalu berubah menjadi virtual.

Hal yang dominan terjadi dalam kuliah online yang dilakukan mahasiswa ilmu komunikasi yaitu pola komunikasi sekunder dimana proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang pada media pertama. Komunikator yang menggunakan media kedua ini karena yang menjadi sasaran komunikasi yang jauh tempatnya, atau banyak jumlahnya. Dalam proses komunikasi secara sekunder ini semakin lama akan semakin efektif dan efisien, karena didukung oleh teknologi informasi yang semakin canggih. Dalam kuliah online, komunikasi yang terjadi didukung oleh perkembangan teknologi informasi yaitu internet.

3. Berdasarkan hasil penelitian pada hambatan yang terjadi pada mahasiswa, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya mengalami hambatan psikologis, hambatan semantik (bahasa). Mahasiswa yang mengalami hambatan saat komunikasi dalam proses pembelajaran virtual atau online yaitu, penyampaian informasi sehingga materi yang disampaikan kurang memahaminya. Selain itu terdapat gangguan mekanis seperti gangguan jaringan internet hambatan yang dilakukan dengan menggunakan media untuk memperlancar keberlangsungan saat berkomunikasi. Banyak hambatan yang terjadi dengan melalui media yakni suara telepon yang tidak jelas/jaringan terputus-putus, salah pengertian dari sebuah pesan yang disampaikan oleh pengirim pesan atau penerima pesan, dan lain-lain.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bidang Teoritis

Penelitian ini mengenai pengalaman komunikasi yang dialami oleh mahasiswa dalam pembelajaran virtual atau online di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, yang diharapkan dapat membuat mahasiswa khususnya fakultas Ilmu Komunikasi untuk dapat lebih mengetahui aspek-aspek dalam komunikasi yang dapat mempengaruhi pengalaman. Dengan pengalaman akan terjadi sebuah makna yang berbeda-beda dari masing-masing individu, maka pengalaman setiap individu akan mencoba memaknai pengalamannya yang terjadi pada dirinya.

Bagi mahasiswa yang belum mengetahui penelitian mengenai kompetensi komunikasi, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dengan penelitian sejenis yaitu pengalaman komunikasi namun dengan fenomena yang lebih menarik dan ada kebaruannya.

5.2.2 Saran Bidang Praktis

Pengalaman komunikasi yang dialami oleh mahasiswa dalam pembelajaran virtual atau online, dari offline (tatap muka) ke virtual atau online ini merupakan

hal yang baru bagi mahasiswa. Hal ini mahasiswa belum memahami dan belum terbiasa untuk menjalankannya. Karena banyak hambatan ketika menjalankan pembelajaran virtual atau online, sebab pembelajaran virtual atau online dosen kurang memberikan informasi materi yang jelas dikarenakan keterbatasan media pembelajaran.

